



2nd ASIS

Annual Seminar on Islamic Studies

<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ASIS>

Volume 2, Issue 1 (2018), pp 271-282

ISSN: 2655-1772



PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI KESADARAN BERAGAMA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BOGOR

Atikah Rahmah Rangkuti, Oking Setia Priyatna, Salati
Asmahasanah

Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail: rangkutiatikah1@gmail.com, Ospriatna075@gmail.com,
salati@fai.uika-bogor.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perhatian orangtua terhadap anaknya siswa di MAN 2 Kota Bogor, motivasi kesadaran beragama siswa di MAN 2 Kota Bogor, pengaruh perhatian orangtua terhadap kesadaran beragama siswa di MAN 2 Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik survey. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 394 siswa. Dalam penelitian ini responden berjumlah 39 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisa korelasional dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perhatian orangtua terhadap anaknya khusus siswa kelas XI, dikatakan baik. Hal ini terlihat dari Tabel rekapitulasi perhatian orangtua bahwa diketahui (76%) menjawab setuju terkait dengan perhatian orangtua terhadap anaknya. (2) motivasi kesadaran beragama siswa kelas XI, keseluruhan responden yang menjawab sangat setuju sebesar 79%, setuju 18%, kadang-kadang 3%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%, dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa motivasi kesadaran beragama siswa tergolong tinggi yaitu sebesar 79%. (3) Terdapat pengaruh yang positif yang cukup signifikan antara perhatian orangtua terhadap motivasi kesadaran beragama siswa. Besarnya pengaruh yang diperoleh sebesar 0,58 pada Tabel interpretasi data 0,40-0,70 yang berarti terdapat pengaruh yang sedang atau cukup antara variabel X dan variabel Y. Pada signifikansi 5% $r_{xy} = 0,58 > r_{Tabel} 0,325$ dan pada taraf signifikansi 1% $r_{xy} = 0,58 > r_{Tabel} 0,418$, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci : *perhatian orangtua, motivasi, kesadaran beragama.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya. Masyarakat masa kini semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Dalam hal ini pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Barangkali sulit untuk mengabaikan peran keluarga dalam pendidikan. Anak-anak sejak masa bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan tunggal, yaitu keluarga.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama, yang akan membentuk kepribadian anak sesuai dengan fitrah mereka semenjak lahir, maka apabila tidak adanya kesadaran akan rasa tanggungjawab para pendidik (orangtua), itu akan menimbulkan sebab dari penyimpangan yang akan dilakukan oleh anak. Oleh karena itu situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orangtua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Orangtua memegang peranan yang sangat penting di dalam pendidikan anak-anak mereka, makadari itu orangtua ingin anak-anak mereka menjadi anak-anak yang sholeh dan sholeha, yang berbakti kepada bapak dan ibunya, dan tetap menjaga perintah-perintah Allah SWT semasa hidupnya.

Orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Maka dari itu pendidikan sangat penting bagi anak-anak karena jika anak tidak memiliki pendidikan dari kecil maka anak akan menjadi tidak tau apa-apa. Dalam hal ini orangtua juga harus bisa menciptakan situasi pengaruh perhatian orangtua dengan menanamkan norma-norma untuk di kembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orangtua dan anak.

Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.(Zakiah Daradjat, 2014). Dapat disimpulkan bahwasannya perhatian orang tua sangat penting untuk anak seperti arahan dan nasehat, memberikan kasih sayang dan bimbingan yang bijaksana agar banak dapat menentukan mana yang baik dan mana yang buruk.

Orangtua adalah pendidikan utama dan pertama. Utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya; pertama karena orangtua adalah pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya (Ahmad Tafsir, 2013).

Orangtua atau keluarga tentu saja memiliki peranan yang sangat penting bagi pendidikan seorang anak terutama dalam hal motivasi kesadaran beragama. Orangtua atau keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi kesadaran beragama pada anak.

Menurut Hasan Langgulung yang dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya Psikologi Agama yang isinya bahwa motivasi merupakan suatu keadaan psikologis yang

merangsang dan memberi arah terhadap aktifitas manusia. Dialah kekuatan yang menggerakkan dan mendorong aktivitas seseorang. Motivasi itulah yang membimbing seseorang ke arah tujuan-tujuannya termasuk tujuan seseorang dalam melaksanakan tingkah laku (amal keagamaan) (Ramayulis, 2002).

Menurut Ahmad Tafsir yang dimaksud sikap beragama pada intinya ialah beriman, (dalam pembahasan mendalam, ditemukan bahwa iman itu adalah keseluruhan Islam tersebut). Di dalam tulisan ini saya mengambil inti beragama adalah beriman. Jika kita membicarakan bagaimana cara mengajarkan agama Islam, maka inisi pembicaraan kita adalah bagaimana menjadi anak didik kita orang yang beriman. Jika, inti pendidikan Agama Islam ialah penanaman iman (Ahmad Tafsir, 2013).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi kesadaran beragama yaitu perhatian yang diberikan oleh orangtua. Salah satu bentuk perhatian orangtua dalam membentuk motivasi kesadaran beragama pada anak salah satunya adalah dengan cara memberikan perhatian-perhatian kecil kepada anak, misalnya mengajak anak berdoa sebelum makan, menyuruh anak mengerjakan shalat tepat pada waktunya, mengajak anak belajar mengaji walaupun sebagai orangtua masih belum paham tentang ilmu-ilmu agama dan lain sebagainya. Bentuk perhatian kecil seperti apa yang telah diuraikan diatas, bisa menjadi salah satu faktor agar anak memiliki kesadaran dalam beragama. Karena dengan adanya perhatian dari orangtua, anak menjadi lebih termotivasi dalam melakukan ibadah. Orang tua harusnya memberikan contoh atau praktek dalam melakukan kegiatan seperti ibadah, tinggah laku sehar-hari karena anak akan meniru sesuatu yang orang tua perpuat maka dari itu orang tua harus bisa mencontohkan yang baik kepada anak-anaknya. Karena banyak zaman sekarang anak itu meniru kelakuan orangnya yang tidak layak dilakukan seperti minum berdiri, menunda-nunda sholat dan lain sebagainya.

Pengertian orang tua dari Agus Sujanto dalam bukunya Psikologi Umum berpendapat bahwa perhatian, ialah konsentrasi atau aktifitas jiwa kita, terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengenyampikan yang lain dari pada itu (Agus Sujanto, 2012).

Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga (Zakiah Daradjat, 2014).

Dapat disimpulkan bahwasannya perhatian orang tua sangat penting untuk anak seperti arahan dan nasehat, memberikan kasih sayang dan bimbingan yang bijaksana agar banak dapat menentukan mana yang baik dan mana yang buruk.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi kesadaran beragama yaitu perhatian yang diberikan oleh orangtua. Perhatian ialah konsentrasi atau aktifitas jiwa kita, terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengenyampikan yang lain dari pada itu (Agus Sujanto, 2012)

Motivasi kesadaran beragama menurut Hasan Langgulung yang dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya Psikologi Agama menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah terhadap aktifitas manusia. Dialah kekuatan yang menggerakkan dan mendorong aktivitas seseorang. Motivasi itulah yang membimbing seseorang ke arah tujuan-tujuannya termasuk tujuan seseorang dalam melaksanakan tingkah laku (amal keagamaan) (Ramayulis, 2002).

Menurut hasil pengamatan yang peneliti temukan pada saat melaksanakan PPK (Praktek Profesi Keguruan) di MAN 2 Kota Bogor, bahwa MAN 2 Kota Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Agama Islam dan berada dibawah naungan Kementerian Agama. Oleh karena itu para siswa di MAN 2 Kota Bogor diwajibkan untuk selalu melaksanakan shalat berjamaah di Masjid dan bertadarus

sebelum memulai pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa siswa di MAN 2 Kota Bogor yang ketika adzan berkumandang masih mengobrol di dalam kelas dan tidak langsung pergi ke Masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah. Begitupun pada saat tadarus, masih banyak siswa yang tidak ikut membaca Al-Qur'an dan asik bermain handphone dibandingkan dengan mengikuti tadarus Al-Qur'an. Hal itu yang menyebabkan motivasi kesadaran beragama pada siswa di MAN 2 Kota Bogor masih terbilang rendah, walaupun MAN 2 Kota Bogor merupakan salah satu sekolah yang berbasis Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah pokok yang dicari jawabannya adalah (1) Perhatian orangtua terhadap anaknya, (2) Motivasi kesadaran beragama siswa, (3) Terdapat pengaruh antara perhatian orangtua terhadap kesadaran beragama siswa di MAN 2 Kota Bogor.

Alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan di atas yaitu dengan memberikan perhatian kepada anak agar anak memiliki kesadaran dalam beragama. Dalam rangka mengupayakan agar kesadaran beragama anak tinggi, Heri Jauhari Muchtar, (2005) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk perhatian orangtua untuk membangun kesadaran beragama pada anak, diantaranya yaitu: (1) Menanamkan tauhid dan aqidah, (2) Mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits, (3) Melatih mengerjakan sholat dan ibadah-ibadah lain, (4) Memisahkan tempat tidur dan menutup aurat, (5) Memperlakukan anak dengan kasih-sayang dan bijaksana, (6) Memberi teladan terhadap anak-anak, (7) Memperhatikan pergaulan anak, (8) Mewasiatkan Islam kepada anak. Berdasarkan uraian alternatif yang dipaparkan diharapkan dapat membangun kesadaran beragama anak khususnya siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perhatian orang tua terhadap anaknya yang merupakan siswa di MAN 2 Kota Bogor, (2) motivasi kesadaran beragama siswa di

MAN 2 Kota Bogor, (3) pengaruh perhatian orangtua terhadap kesadaran beragama siswa di MAN 2 Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah didasarkan pada paradigma positivisme yang bersifat logico-hypothrtico-varifikatif dengan berlandaskan pada asumsi mengenai objek empiris (Lijan Poltak Sinambela, 2014).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor yang berjumlah 394 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang mana semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Alat pengumpulan data berbentuk angket berisi 15 pernyataan untuk mengetahui perhatian orangtua dan 15 pernyataan lagi untuk mengetahui motivasi kesadaran beragama siswa, yang diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah dengan menyebarkan angket kepada sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah prosentase dan pengujian hipotesis. prosentase digunakan untuk menjawab hasil angket variabel X dan variabel Y, dan pengujian hipotesis menggunakan *Pearson Product Moment* yang diolah dengan program Komputer SPSS (*Stasistical Product and Service Solution*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan secara urut hasil penelitian meliputi deskripsi umum hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan yang menjelaskan pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi kesadaran beragama siswa di MAN 2 Kota Bogor. Deskripsi umum hasil penelitian memaparkan rekapitulasi jawaban kuesioner perhatian orangtua dan motivasi kesadaran beragama siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor yang menjadi

sampel dalam penelitian ini. Sedangkan uji hipotesis memaparkan berapa besar pengaruh perhatian orangtua terhadap kesadaran beragama siswa di MAN 2 Kota Bogor.

Tabel I. Rekapitulasi perhatian orangtua

No	Kategori Jawaban	Rata-rata
1.	Sangat Setuju	76%
2.	Setuju	24%
3.	Kadang-kadang	4%
4.	Tidak Setuju	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0%

Setiap pernyataan kuesioner, yaitu pernyataan 1 sampai dengan 15 masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda untuk jawaban (a) sangat setuju diberi skor 5, dengan kategori baik sekali, untuk jawaban (b) setuju diberi skor 4, dengan kategori baik, untuk jawaban (c) kadang-kadang diberi skor 3, dengan kategori cukup, untuk jawaban (d) tidak setuju diberi skor 2, dengan kategori kurang, dan untuk jawaban (e) sangat tidak setuju diberi skor 1, dengan kategori sangat kurang. (harus di selaskan lagi tabelnya)

Berdasarkan Tabel 1. bahwa perhatian orangtua siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor dengan rekapitulasi data kuesioner variabel X rata-rata prosentase jawaban sangat setuju 76%, setuju 24%, kadang-kadang 4%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perhatian orangtua ini dikategorikan “baik sekali” yaitu dengan jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban “sangat setuju” dengan jumlah persentase 76%.

Tabel II Rekapitulasi motivasi kesadaran beragama

No	Kategori Jawaban	Rata-rata
1.	Sangat Setuju	79%
2.	Setuju	18%
3.	Kadang-kadang	3%
4.	Tidak Setuju	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0%

Berdasarkan Tabel II. bahwa motivasi kesadaran beragama siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor dengan rekapitulasi data kuesioner variabel X rata-rata prosentase jawaban sangat setuju 78%, setuju 18%, kadang-kadang 3%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi kesadaran beragama siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor ini dikategorikan “baik sekali” yaitu dengan jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban “sangat setuju” dengan jumlah persentase 79%.

Untuk uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5% diperoleh r Tabel 0,325 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh r Tabel 0,418. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% $r_{xy} = 0,58 > r$ Tabel 0,325 dan pada taraf signifikansi 1% $r_{xy} = 0,58 > r$ Tabel 0,418, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap motivasi kesadaran beragama siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor.

Berdasarkan hasil analisis prosentase tingkat perhatian orangtua, dikatakan baik sekali. Hal ini terlihat dari Tabel rekapitulasi perhatian orangtua diketahui bahwa (76%) menjawab sangat setuju terkait dengan perhatian yang diberikan

orangtua kepada anaknya yang merupakan siswa di MAN 2 Kota Bogor.

Berdasarkan hasil analisis prosentase tingkat motivasi kesadaran beragama siswa kelas di MAN 2 Kota Bogor khususnya siswa kelas XI, dikatakan baik sekali. Hal ini terlihat dari Tabel rekapitulasi motivasi kesadaran beragama siswa bahwa diketahui (79%) menjawab sangat setuju terkait dengan motivasi kesadaran beragama siswa di MAN 2 Kota Bogor.

Berdasarkan hasil analisis statistik *Product Moment*, diperoleh 0,58 yang besarnya berkisar antara 0,40-0,70. Maka dari data tersebut, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orangtua dengan motivasi kesadaran beragama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor. Kemudian taraf signifikan 5% diperoleh "r" Tabel = 0,325 sedangkan taraf 1% diperoleh 0,418. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% $r_{xy} = 0,58 > r_{Tabel} = 0,325$ dan pada taraf signifikansi 1% $r_{xy} = 0,58 > r_{Tabel} = 0,418$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hal ini sesuai dengan pendapat Heri Jauhar Muctar yang menyatakan bahwa bentuk-bentuk perhatian orangtua diantaranya Mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits, Melatih mengerjakan sholat dan ibadah-ibadah lain, Menanamkan tauhid dan aqidah. Makadari itu peran orangtua sangat di perlukan untuk membentuk motivasi kesadaran beragama siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, perhatian orangtua dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang menjawab sangat setuju sebesar 76%, setuju 20%, kadang-kadang 4%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua terhadap anaknya tergolong tinggi yaitu sebesar 76%.

Kedua, motivasi kesadaran beragama siswa dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang menjawab sangat setuju sebesar 79%, setuju 18%, kadang-kadang 3%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kesadaran beragama siswa kelas XI di MAN 2 Kota Bogor tergolong tinggi yaitu tergolong yaitu sebesar 79%.

Ketiga, terdapat pengaruh yang positif yang cukup signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi kesadaran beragama siswa. Besarnya pengaruh yang diperoleh sebesar 0,58 pada Tabel interpretasi data 0,40-0,70 yang berarti terdapat pengaruh yang sedang atau cukup antara variabel X dan variabel Y. Pada taraf pada taraf signifikansi 5% $r_{xy} = 0,58 > r$ Tabel 0,325 dan pada taraf signifikansi 1% $r_{xy} = 0,58 > r$ Tabel 0,418, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi kesadaran beragama siswa di MAN 2 Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A.M. *"Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam,"* Salam; Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 2, No. 2 (2015).
- Jauhari Mughtar, Heri. 2013. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukri, S.G.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. "Implementation of Religious Education in the Constitution of the Republic of Indonesia," Salam: Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 3 No. 3 (2016).
- Poltak Sinambela, Lijan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramayulis. 2017. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sujanto, Agus. 2012. *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.

Tafsir, Ahmad. 2013. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zakiah Daradjat, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.